



## Pedestrian Sudirman Segera Bersolek

**YOGYA. TRIBUN** - Tahun ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali akan mempercantik wajah kota dengan area pedestrian baru di pengal Jalan Jenderal Sudirman. Pada 2018 Pemkot Yogyakarta telah merampungkan area pedestrian di Jalan Suroto, Kotabaru.

Kepala Bidang Binamarga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti, menjelaskan bahwa proyek fisik paling cepat dilaksanakan pada pertengahan April.

**RAMAH PEJALAN**  
- Trotoar di pengal Jalan Sudirman sisi selatan, Jumat (15/2). Kawasan pedestrian ini akan dirombak ramah pejalan kaki dan difabel pada April nanti.



● ke halaman 15

---

### Pedestrian Sudirman Segera

• Sambungan Hal 9

"Saat ini masih lelang, karena lelang yang sekarang membutuhkan waktu lebih lama yakni 1,5 bulan hari kerja, bukan hari kalender seperti yang lalu," jelas Umi di ruang kerjanya, Jumat (15/2).

Dia menjelaskan, pengerjaan proyek yang didanai oleh dana sebesar Rp15 miliar ini terbagi menjadi utara dan selatan. Rencananya dikerjakan pada tahun ini. "Total panjangnya sekitar 1,2 kilometer. Sisi utara panjang 500 meter, sementara sisi selatan lebih panjang yakni 700 meter," katanya.

Berbeda dengan area pedestrian di Suroto, Umi menyebut bahwa sejumlah tiang listrik telah berada di pinggir sehingga tidak terlalu banyak pekerjaan untuk membongkar dan memindah tiang listrik. "Beberapa tiang nanti juga akan hilang karena fiber optik akan ditanam di bawah," ucapnya.

Kepala Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, menjelaskan bahwa penataan area Pedestrian Sudirman tahap pertama dilakukan dari perempatan Gramedia sampai dengan simpang tiga McDonald.

"Penataan ruang jalan ini dibuat dengan mengadopsi konsep *garden city* Kotabaru yang diperluas ke ruang jalan utama kota. Konsep ini dilakukan dengan mempertimbangkan tanaman vegetasi eksisting yang sudah besar dan menata kembali jalur akses tanaman agar lebih nyaman untuk kawasan pejalan kaki," urainya.

Penataan jalur pedestrian tersebut, lanjutnya, dilakukan dengan menambah lebar area pedestrian. Sebelumnya, area pedestrian memiliki lebar 2,5 meter dan ketika dilakukan revitalisasi maka lebar area pedestrian menjadi 4,8 meter.

"Penambahan hiasan area pedestrian dilakukan dengan mengoptimasi hiasan *island* disertai pengaturan dan penambahan vegetasi yang menerus. Tidak bertampak pada menyempitnya badan jalan," ucapnya.

**Ramah difabel**

Agus menuturkan, sejalan dengan tujuan sebagai kota inklusif, maka area Pedestrian Sudirman akan ramah bagi penyandang disabilitas. Adapun perbedaan antara area pedestrian di Kotabaru maupun Malioboro, yakni ada pada material *guiding block* yang menggunakan bahan granit dan bukan dari aluminitum seperti yang sudah ada.

"Kami pilih granit dengan kualitas terbaik. Perawatan lebih mudah dan yang paling penting tidak gampang copot dan tidak bisa dicongkel," tuturnya.

Selain dijanjikan nyaman bagi penyandang disabilitas, Agus juga menyebutkan beragam *street furniture* yang akan di tempatkan di area tersebut dan mampu menunjang aktivitas pejalan kaki di Pedestrian Sudirman.

"Akan ada penambahan fasilitas pendukung seperti kursi lingkar, lampu-lampu taman yang dilengkapi dengan fasilitas iklan untuk event kota atau kegiatan yang akan berlangsung di Yogya. Sehingga ruang jalan Sudirman ini dapat menjadi ajang promo bagi event kota dan budaya," paparnya.

Selanjutnya, untuk mengaitkan karakteristik kawasan Sudirman sebagai kawasan menggunakan teraso di desain tidak licin ketika hujan dan terlihat mengkilap ketika terkena matahari. "Kemudian di area pedestrian ini juga terdapat *bollard* menyala yang menghalangi pengendara motor untuk masuk ke jalur pejalan kaki," ungkapnya.

Di setiap persimpangan, tambah Agus, akan dilengkapi dengan lampu budaya yang diharapkan mampu memberikan kesan terhadap seluruh pengguna jalan bahwa mereka telah memasuki area inti kota.

"Lampu-lampu ini akan menghiasi sekaligus menjadi ruang publik baru bagi masyarakat Yogya supaya semakin senang beraktivitas di ruang luar. Selain itu penambahan *signage* ruang jalan juga sudah disiapkan tidak hanya *signage* nama jalan, tapi juga *signage* peta yang lebih modern dan kekinian sehingga mampu menarik pejalan kaki untuk berswafoto," jelasnya.

Penataan jalur pedestrian di Jalan Sudirman, ke depannya akan dikembangkan ke arah timur sampai dengan Galeria Mal dan ke arah barat sampai Tugu Pal Putih. "Harapan kami dengan adanya penataan pedestrian Jalan Sudirman ini mampu membangkitkan semangat dan karakteristik ruang jalan kota Yogya yang semakin ramah dan berarti nyaman," pungkas Agus. (kur)

- Din. PUP  
 Netral  
 Biasa  
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005